

STRATEGI PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SOBO KECAMATAN GOLEWA BARAT KABUPATEN NGADA

Hyronimus Se¹
Maria Helena Carolinda Dua Mea²
Maria Ermelinda Sedi³

¹²³Fakultas Ekonomi, Universitas Flores
Alamat kampus, Jalan Sam Ratulangi, Ende, Nusa Tenggara Timur

¹ironimusodja@gmail.com

²helenaduamea@gmail.com

³mariaermelinda695@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to find out the Sobo Village government's strategy to increase community participation in village development which will be formulated through SWOT analysis. The method used in this study is qualitative method. Data collection technique using observations, interviews, and documention. The data analysis used is qualitative data analysis and also uses data analysis technique with SWOT matrix. Based on the results of swot analysis calculations, the strategy that must be taken to increase community participation in Village development is to use the SO strategy where the village government must provide opportunities to the community in village and village deliberation forums so the good communication between the village government and the community is established, provide socialization to the community in order to build community awareness to build the village, as well as the importance of participation from the community to make joint decisions in the development process in the village.*

Keywords: *Community Participation, Village Government, Village Development*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pemerintah Desa Sobo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang akan dirumuskan melalui analisis SWOT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisi data kualitatif dan juga menggunakan teknik analisis data dengan matriks SWOT. Berdasarkan hasil perhitungan analisis SWOT, strategi yang harus diambil untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa adalah dengan menggunakan strategi SO dimana pemerintah desa harus memberikan kesempatan pada masyarakat dalam forum musyawarah desa dan dusun sehingga terjalin komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat, memberikan sosialisasi pada masyarakat supaya membangun kesadaran masyarakat untuk membangun desa, serta pentingnya partisipasi dari masyarakat untuk membuat keputusan bersama dalam proses pembangunan di desa.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pemerintah Desa, Pembangunan Desa

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia yang sebagian besar penduduknya bertempat tinggal di daerah pedesaan, pemerataan hasil pembangunan merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan. Penyelenggaraan proses pembangunan sejak dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dilakukan sebagai partisipasi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Partisipasi masyarakat sangat penting mengingat masyarakat setempatlah yang yang lebih mengetahui berbagai permasalahan dan potensi sumber daya yang ada sehingga memudahkan dalam proses pembangunan guna mengembangkan desa menjadi lebih maju.

Pemerintahan mencanangkan berbagai upaya kebijaksanaan dan program pembangunan pedesaan, akan tetapi secara riil dapat kita lihat bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan masih sangat jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat desa sangat perlu diperhatikan oleh pemerintah. Seperti yang dijelaskan Wahjudin (dalam Lailani, 2011:161) bahwa perkembangan pembangunan masyarakat pedesaan tidak hanya semata-mata pada sektor pertanian dan distribusi barang dan jasa saja, tetapi lebih kepada kegiatan yang menyentuh pemenuhan berbagai macam kebutuhan masyarakat sehingga mereka lebih mandiri, percaya diri, dan terlepas dari belenggu yang membuat hidup mereka sengsara.

Pemerintah desa mempunyai peranan yang sangat penting terhadap akselerasi proses pembangunan. Dapat dikatakan demikian karena peranan pemerintah desa salah satu fungsinya adalah pemotivasi dalam pelaksanaan pembangunan dan diharapkan mampu membangkitkan partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan pembangunan melalui kebijakan yang diimplementasikan. Dalam proses pembangunan Desa Sobo didukung oleh penduduk yang berjumlah 1328 jiwa, sumber daya manusia yang baik dengan memiliki perangkat desa lulusan SMA dan sarjana, adanya Musyawarah Pembangunan Desa (Musrembangdes) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai penampung dan penyalur aspirasi masyarakat. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, Desa Sobo mengalami kesulitan karena sumber daya manusia masih sangat rendah dan mata pencarian masyarakat sebagian besar petani. Rasa kebersamaan yang tidak dimiliki masyarakat Desa Sobo dalam memecahkan persoalan dalam mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat dan tidak adanya koordinasi antara masyarakat dan pemerintah serta kurangnya partisipasi masyarakat yang mengakibatkan pembangunan tidak berjalan sesuai dengan keinginan masyarakat dan pemerintah.

Adanya alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Ngada dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai sumber pembiayaan pembangunan desa serta dana yang digunakan untuk membiayai pembangunan di desa Sobo Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada diharapkan dapat digunakan secara maksimal terhadap realisasi program pembangunan desa.

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa sikap masyarakat yang acuh dan tidak peduli, masyarakat terlalu mengandalkan pihak pemerintah desa dalam penyelesaian program pembangunan desa. Sikap masyarakat

yang acuh dan tidak peduli dianggap dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat terutama masyarakat yang masih produktif yang seharusnya memiliki inovasi dan inisiatif dalam program pembangunan. Pemerintah Desa Sobo perlu melakukan langkah strategi guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi permasalahan terkait dengan perencanaan strategis partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dapat dilihat dari sisi internal maupun eksternal sehingga diharapkan pembangunan benar-benar dijalankan dan berdampak pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

TINJAUAN TEORETIS

Pengertian Strategi

Menurut Michael Porter dalam (Lailiani, 2017), dijabarkan bahwa strategi merupakan hal unik dan posisinya bernilai, melibatkan seperangkat kegiatan yang berbeda. Ketika kita telah memberikan atau menawarkan hal dengan cara yang berbeda dari apa yang pernah kita lakukan sebelumnya, maka hal tersebut disebut strategi. Menurut (Abdillah *et al.*, 2017), mendefinisikan strategi sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Pemerintah Desa

Pengertian Pemerintah Desa

Menurut (Makarno *et al.*, 2017), pemerintah desa merupakan simbol formal daripada kesatuan masyarakat desa. Pemerintah desa diselenggarakan dibawah pimpinan seorang Kepala Desa beserta para jajarannya (perangkat desa), yang mewakili masyarakat guna hubungan keluar maupun ke dalam masyarakat yang bersangkutan. Pemahaman tentang pemerintah desa dalam hal ini adalah pemerintah desa memiliki tugas untuk mengatur kepentingan masyarakatnya sesuai dengan kondisi dan sosial budaya setempat.

Tugas Pokok Pemerintah Desa

Menurut (Umar *et al.*, 2016), pemerintah desa mempunyai tugas pokok dalam menjalankan pemerintahan desa, yaitu:

1. Melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, membangun dan membina masyarakat.
2. Menjalankan tugas bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten.

Partisipasi Masyarakat

Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut (Sanjaya, 2013), partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang dilakukan, dalam melaksanakan program dan pengambilan keputusan untuk

berkontribusi sumber daya atau bekerja sama dalam organisasi atau kegiatan khusus, berbagi manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembangunan

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor - faktor tersebut dapat mendukung keberhasilan suatu program tersebut. Misalnya saja faktor usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan penghasilan, kepemimpinan dan komunikasi (Irawan, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, yaitu:

1. Usia (20 - 47)
2. Tingkat Pendidikan
3. Jenis Pekerjaan dan Penghasilan
4. Kepemimpinan
5. Komunikasi

Pembangunan Desa

Pengertian Pembangunan Desa

Menurut (Ardilah, 2014), pembangunan desa merupakan suatu pembangunan yang diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan didasarkan pada tugas dan kewajiban masyarakat desa. Menurut (Sanjaya, 2013), pembangunan desa merupakan suatu proses dengan upaya masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan wewenang pemerintah untuk meningkatkan kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat.

Tujuan Pembangun Desa

Tujuan pembangunan desa menurut (Lembong *et al.*, 2017) dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu:

1. Tujuan pembangunan desa jangka panjang
2. Tujuan pembangunan desa secara spasial

Strategi Pembangunan Desa

Strategi pembangunan desa menurut desa menurut (Handayani & Awza, 2016), merupakan bagian dari pembangunan desa secara menyeluruh menyangkut bidang ekonomi, sektor-sektor pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan bidang sosial budaya dan lainnya. Maka dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa terdapat empat strategi, yaitu:

1. Strategi Pertumbuhan
2. Strategi Kesejahteraan
3. Strategi Responsif terhadap kebutuhan masyarakat
4. Strategi terpadu dan menyeluruh

Analisis SWOT

Pengertian Analisis SWOT

Menurut (Asiyah, 2017), menyebutkan bahwa analisis SWOT adalah sebuah teori yang digunakan untuk merencanakan suatu hal yang akan dilakukan. Analisis SWOT merupakan sebuah singkatan dari S (*strength* atau kekuatan), W (*weakness* atau kelemahan), O (*Opportunities* atau peluang), dan T (*Threat* atau ancaman). Menurut (Wicaksono, 2017), analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek, dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.

Perumusan Strategi Analisis SWOT

Dalam menyusun strategi dengan menggunakan analisis SWOT, maka perlu adanya perumusan analisis dari strategi SWOT tersebut, yaitu:

1. Analisis kombinasi SO (*strength - opportunities*)
2. Analisis kombinasi ST (*strength-threat*)
3. Analisis kombinasi WO (*weakness - opportunities*)
4. Analisis kombinasi WT (*weakness-threat*)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang diartikan sebagai proses investigasi yang didalamnya peneliti secara perlahan-lahan memaknai fenomena sosial yang ada dengan membedakan, membandingkan, menggandakan, menggolongkan, dan mengklarifikasikan objek penelitian (Wicaksono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sobo Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi tetapi menggunakan situasi sosial (*social situation*) dimana kesinambungan antara tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berarti secara sinergi.

Sampel

Penelitian kualitatif, sampel tidak dinamakan responden, tetapi dinamakan sebagai informan. Informan penelitian merupakan orang yang memiliki informasi mengenai hal yang mau diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 15 orang perwakilan masyarakat di Desa Sobo sebagai informan tambahan.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan secara subyektif yaitu mengamati objek secara langsung. Adapun metode SWOT terdiri dari beberapa tahapan yaitu perhitungan bobot faktor internal dan eksternal dan menentukan factor-faktor eksternal dan internal dengan menggunakan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*). Penilaian bobot diperoleh dari hasil wawancara terhadap sumber informasi yakni informan yang mengetahui dan memiliki informasi berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Analisis SWOT

Tahap pertama dalam analisis SWOT adalah melakukan identifikasi terhadap faktor - faktor internal dan eksternal di lingkungan Desa Sobu Kecamatan Golewa Barat yang dianggap berpengaruh secara positif maupun secara negatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di desa. Tahap ini sangat penting karena hasil dari identifikasi ini akan menjadi dasar untuk kegiatan analisis berikutnya. Identifikasi faktor-faktor eksternal dan internal ini dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen, kajian literatur, dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan di desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Strategi Pembangunan Desa Berdasarkan Analisis Faktor Lingkungan Internal:

Faktor-faktor kekuatan dan kelemahan yang dapat dijadikan sebagai *critical succes faktor*.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Faktor Internal IFAS

KEKUATAN					
No	Pernyataan	Ket	Rating	Bobot	Skor
1	Masyarakat memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk mau bekerja keras	+	4,08	0,15	0,612
2	Masyarakat memiliki keinginan dan harapan besar memperoleh pemberdayaan dan pengetahuan	+	4,16	0,15	0,624
3	Masyarakat memiliki ikatan yang kuat untuk tinggal, bekerja dan memajukan desa.	+	4,25	0,16	0,637
4	Masyarakat memiliki kepedulian untuk membangun desa	+	4,5	0,17	0,75

Total Skor					2,623
KELEMAHAN					
No	Pertanyaan	Ket	Rating	Bobot	Skor
5	Masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga tidak banyak mengetahui betapa pentingnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.	-	-2,33	0,08	-0,186
6	Masyarakat desa kurang memiliki keberanian beraspirasi terhadap pemerintah desa untuk mengusulkan progam perencanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.	-	-2,5	0,09	-0,225
7	Kebanyakan masyarakat lebih mementingkan pekerjaan daripada kepentingannya pembangunan desa.	-	-2,83	0,10	-0,283
8	Kurang efektifnya komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah desa yang mengakibatkan masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam pembangunan di desa.	-	-2,91	0,10	-0,291
Total Skor					-0,985
Total Kekuatan + Kelemahan			2,756	1,00	3,608
Keterangan					
✓ <i>Kekuatan = Positif</i>					
✓ <i>Kelemahan = Negatif</i>					

Sumber : *Olahan Penulis, 2021*

Analisis terhadap lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Pemerintah Desa.

a. Kekuatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa kekuatan yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Sobo adalah:

1. Memiliki jumlah penduduk dan angkatan kerja yang relatif banyak.
2. Memiliki lahan pertanian yang cukup luas.
3. Terjalinnnya hubungan yang sinergis antara pemerintah dan lembaga pemberdayaan masyarakat yang ada.
4. Partisipasi masyarakat yang cukup besar.

b. Kelemahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa faktor yang menjadi kelemahan Pemerintah Desa Sobo meliputi hal berikut:

1. Masih tingginya angka kemiskinan warga Sobo.
2. Lemahnya profesionalisme perangkat desa.
3. Terbatasnya kemampuan keuangan desa.
4. Belum optimalnya pengelolaan tanah kas sebagai sumber pendapatan.
5. Kualitas dan prasarana umum yang rendah.

Strategi Pembangunan Desa Berdasarkan Analisis Faktor Eksternal

Selanjutnya faktor peluang dan ancaman yang diuraikan di atas di masukan kedalam *external factor evaluation matrix* sebagai berikut :

Tabel4.2
Hasil Analisis Faktor External EFAS

PELUANG					
No	Pernyataan	Ket	Rating	Bobot	Skor
1	Musrenbang di tingkat dusun dan desa menjadi forum yang memberikan kesempatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa.	+	3,58	0,12	0,429
2	Anggaran pembangunan cukup besar seperti dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan adanya sumbangan dari masyarakat desa untuk melancarkan kegiatan pembangunan di desa.	+	3,58	0,12	0,429
3	Pelaksanaan progam pemberdayaan partisipasi masyarakat dari kabupaten yang langsung turun ke desa untuk memberikan	+	3,66	0,12	0,439

	pengarahan kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan				
4	Perkembangan media masa membantu dalam transparansi, partisipasi dan dukungan akuntabilitas pembangunan di desa.	+	4,08	0,13	0,530
Total Skor					1,827

ANCAMAN

No	Pernyataan	Ket	Rating	Bobot	Skor
5	Pemerintah desa masih kurang demokrasi untuk memberikan kesempatan beraspirasi serta kurang transparan dalam pelaksanaan progam pembangunan dan alokasi anggaran.	-	-2,75	0,09	-0,247
6	Adanya provokasi dari sesama masyarakat untuk tidak mengikuti kegiatan pemerintah dikarenakan tidak suka dengan pemerintah desa.	-	-3	0,10	-0,3
7	Pemerintah desa kurang memiliki inisiatif untuk membuat atau memberikan progam pemberdayaan masyarakat dan alokasi anggaranya, hanya menunggu dari pihak kabupaten.	-	-2,83	0,09	-0,254
8	Sikap masa bodoh daei masyarakat dengan kegiatan yang dilakukukan oleh pemerintah desa.	-	-3,5	0,11	-0,385
9	Terbentuknya kelompok-kelompok yang tidak senang	-	-3,33	0,12	-0,366

dengan pemerintah desa.			
Total Skor			-1,552
Total Peluang + Ancaman	3,031	1,00	3,379
<i>Keterangan</i>			
	✓ <i>Peluang = Positif</i>		
	✓ <i>Ancaman = Negatif</i>		
Sumber : <i>Olahan Penulis, 2021</i>			

Lingkungan eksternal merupakan lingkungan di luar organisasi. Adapun beberapa peluang dan ancaman di lingkungan eksternal Pemerintah Desa Sobo adalah sebagai berikut:

a. Peluang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa faktor yang menjadi peluang Pemerintah Desa Sobo meliputi hal berikut:

1. Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Otonomi Daerah).
2. Sistem perencanaan nasional dan daerah dengan sistem *bottom up*.
3. Adanya tawaran pihak ketiga (swasta) dalam rangka investasi.

b. Ancaman

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa faktor yang menjadi ancaman Pemerintah Desa Sobo meliputi hal berikut:

1. Segregasi yang masih terasa sebagai dampak krisis multidimensial yang berkepanjangan.
2. Belum optimalnya koordinasi antar wilayah Kecamatan.
3. Persaingan kebijakan pengembangan wilayah dengan desa lain maupun antar dusun.
4. Globalisasi ekonomi maupun perdagangan.

Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Berdasarkan Analisis Faktor Lingkungan Internal

Analisis terhadap lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Sobo

a. Kekuatan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kekuatan yang sudah dimiliki oleh Pemerintah Desa adalah adanya dalam membantu pemerintah desa dalam menjalankan fungsi administrasi pemerintahan. Lembaga kemasyarakatan mempunyai fungsi utama dalam penguatan komunitas dan ketahanan masyarakat desa. Kekuatan yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Sobo dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, meliputi adanya kemasyarakatan dan adanya Musrenbangdes pada tingkat desa.

b. Kelemahan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, Kepala Desa Sobo memperjelas bahwa adanya hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di desa. Kendala dana seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembangunan. Adapun beberapa faktor yang menjadi kelemahan Pemerintah Desa Sobo sebagai berikut:

1. Terbatasnya keuangan pembangunan.
2. Fungsi musrenbangdes belum memperhatikan prioritas perencanaan pembangunan.

Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Berdasarkan Analisis Faktor Lingkungan Eksterna

a. Peluang

Adapun faktor-faktor yang menjadi peluang Pemerintah Desa Sobo sebagai berikut:

1. Adanya dukungan Pemerintah Daerah Pusat terhadap pembangunan
2. Adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan
3. Adanya dana desa

b. Ancaman

Adapun faktor-faktor yang menjadi ancaman Pemerintah Desa Sobo sebagai berikut:

1. Rendahnya peran pemerintah desa terhadap pembangunan.
2. Paradigma masyarakat yang salah.

Strategi Pemerintah Desa Sobo dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Analisis SWOT

Pengembangan infrastruktur yang dilaksanakan di Desa Sobo, diantaranya berupa sarana saluran air, sarana pendidikan, kesehatan, sarana transportasi dan sarana-sarana lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemerintah Desa ditempatkan pada posisi yang tepat dan strategis dan diharapkan berperan dalam member motivasi, stimulus, fasilitas, pembinaan, pengawasa dan yang bersifat bantuan terhadap kelancaran pembangunan yang diselenggarakan di desa. Dalam menentukan strategi, penilaian terhadap lingkungan internal dan lingkungan eksternal akan memberikan manfaat kepada organisasi. Faktor lingkungan internal berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan dari organisasi, sedangkan factor eksternal berkaitan dengan peluang dan ancaman.

Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini pada hakekatnya membantu organisasi dalam hal ini pemerintah desa untuk mencari cara atau langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Dengan demikian, analisis SWOT merupakan pendekatan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan analisis terhadap faktor internal dan eksternal. Terkait dengan pembangunan desa, analisis SWOT mempermudah pemerintah desa dalam menganalisis dan menemukan permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT ini pemerintah desa dapat menentukan strategi yang dapat diterapkan dalam

upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi.

Pembahasan

Analisis SWOT

Sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan berkenaan dengan strategi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan di Desa Sobo Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada, peneliti mengkajinya dengan menggunakan strategi SWOT yang merupakan pengembangan dari sebuah analisis SWOT. Strategi SWOT akan membantu pemerintah desa dalam mengembangkan empat tipe strategi, yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST, strategi WT.

Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Ditinjau dari Aspek Kombinasi Kekuatan dan Peluang (Strategi SO)

Strategi SO merupakan strategi yang dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan dan memanfaatkan peluang sebesar – besarnya. Hasil wawancara dengan Kepala Desa Sobo menyatakan bahwa pemerintah Desa berupaya menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat untuk berpartisipasi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan, yaitu kurangnya partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menganalisis bahwa pembangunan menjadi salah satu kebutuhan mendesak. Di dalam pelaksanaan pembangunan peran serta masyarakat sangat diperlukan. Pemerintah desa dituntut mampu mendorong masyarakat agar terlibat dalam pembangunan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan pembangunan masih belum intensif sehingga masih kuat pandangan dalam masyarakat bahwa pembangunan adalah semata-mata tugas pemerintah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk sasaran pertama, dapat diidentifikasi adanya kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Adapun kekuatan yang dimiliki meliputi adanya lembaga kemasyarakatan dan adanya musrenbangdes. Sedangkan, yang menjadi peluang adalah dukungan pemerintah daerah dan pemerintah pusat terhadap pembangunan desa, adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, dan adanya dana desa dari pemerintah pusat.

Adapun strategi SO yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan kegiatan musrenbangdes untuk membahas penggunaan dana desa.

Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan ditinjau dari Aspek Kombinasi Kelemahan dan Peluang (Strategi WO)

Strategi WO merupakan strategi yang diterapkan berdasarkan peluang yang ada dengan cara memperbaiki kelemahan yang ada. Berdasarkan wawancara

dengan Ketua BPD dapat diperoleh informasi bahwa keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan MUSREMBANGDES yang diadakan sudah cukup baik, masyarakat pun aktif dalam menyampaikan pendapatnya, adanya inisiatif dari masyarakat untuk menghadiri kegiatan musrenbangdes. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menganalisis bahwa keberadaan BPD dalam pemerintahan desa dapat memberikan kontribusi bagi desa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diidentifikasi kelemahan dan peluang yang dihadapi oleh Pemerintah Desa meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa. Kelemahan yang dimiliki, meliputi terbatasnya keuangan desa untuk pembangunan dan fungsi musrenbangdes belum memperhatikan prioritas perencanaan pembangunan untuk merealisasikan pembangunan desa. Sedangkan peluangnya adanya dukungan pemerintah daerah dan pemerintah pusat terhadap pembangunan desa, adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang didukung tersedianyadana desa.

Adapun strategi WO yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam menentukan prioritas perencanaan pembangunan melalui forum musrenbangdes.
2. Menggunakan dana desa untuk program pembangunan.

Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan ditinjau dari Aspek Kombinasi Kekuatan dan Ancaman (Strategi ST)

Straegi ST merupakan strategi yang dibuat dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman. Berdasarkan wawancara dengan ketua BPD, diperoleh informasi bahwa peran masyarakat dalam kegiatan Musrenbangdes yang diadakan di desa sebenarnya sudah cukup baik walaupun belum maksimal. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya masyarakat desa mau berpartisipasi untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan desa. Hasil analissi menunjukkan bahwa upaya pemerintah Desa Sobo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan sudah ada. Oleh karena itu, pemerintah desa memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat sebagai pelaku pembangunan. Adapun strategi ST yang ditawarkan adalah membentuk kelompok pembangunan di setiap dusun di Desa Sobo.

Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan ditinjau dari Aspek Kombinasi Kelemahan dan Ancaman (Strategi WT)

Strategi WT merupakan strategi yang berdasarkan pada kegiatan untuk meminimalkan kelemahan yang da serta menghindari ancaman. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Sobo, diperoleh informasi bahwa kondisi pembangunan di Desa Sobo sudah cukup baik dengan dibangunnya bekerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Desa ini merupakan tanggung jawab masyarakat desa Sobo sendiri. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menganalisis bahwa pembangunan sudah cukup baik.

Adapun strategi WT yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Menghadirkan pemerintah dalam kegiatan musrenbang untuk membahas pembangunan desa.
2. Melaksanakan pengawasab terhadap pembangunan desa.

PENUTUP

Kesimpulan

Di dalam pelaksanaan pembangunan, peran serta masyarakat sangat diperlukan. Pemerintah desa dituntut mampu mendorong masyarakat agar terlibat dalam pembangunan. Hasil analisis adanya kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Kelemahan dan peluang yang dihadapi oleh Pemerintah Desa meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa. Kelemahan yang dimiliki, meliputi terbatasnya keuangan desa untuk pembangunan dan fungsi Musrenbangdes belum memperhatikan prioritas perencanaan pembangunan untuk merealisasikan pembangunan desa. Sedangkan peluangnya adalah adanya dukungan pemerintah daerah dan pemerintah pusat terhadap pembangunan desa, adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang didukung tersedianyadana desa.

Hasil analisis dapat menunjukkan bahwa pada dasarnya masyarakat desa mau berpartisipasi untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan desa dan adanya upaya strategi pemerintah Desa Sobo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat sebagai dalam mendukung proses pembangunan. Salah satu strategi yang harus dilakukan guna meningkatkan partisipasi masyarakat adalah membentuk kelompok pembangunan di setiap dusun di Desa Sobo.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini antara lain: 1) Dalam menyusun strategi pembangunan desa harus memperhatikan kondisi faktor internal dan eksternal desa tersebut. Hal ini bertujuan agar strategi pembangunan yang dibuat lebih jelas tujuan dan sasarannya serta lebih melibatkan peran serta masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembangunan di Desa Sobo. 2) Lembaga Kemasyarakatan harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik terutama untuk mendukung pemerintah desa dalam pembangunan desa. Dan 3) Masyarakat diharapkan untuk ikut terlibat langsung dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Di samping itu, masyarakat juga harus aktif dalam memberikan masukan terhadap pemerintah desa melalui forum Musrenbangdes demi menunjang keberhasilan pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. B. (2017). Business Strategy Analysis On SMEs Bamboo Craft In Bandung City. *Jurnal AdBispreneur*, 2(3), 227-242.
- Ainur Rofiq. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Keberhasilan Pengembangan Program Posyandu Lansia di Puskesmas Jagir Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(2), 1-14.
- Ardilah, T. (2014). Upaya Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(1), 71-77.
- Arie Wicaksono. (2017). Strategi Pemasaran dengan menggunakan Analisis SWOT Tanpa Skala Industri Pada PT X Di Jakarta. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1(2), 204.
- Asiyah, D. N. (2017). Analisis SWOT Tahun 2017 Sebagai Pertimbangan Menetapkan Strategi Tahun 2018-2020 Pada PT. Asfiyak Graha Medika. *Simki-Economic*, 01(05), 1-15.
- Handayani, S. (2016). Strategis Komunikasi Hutnas Pemerintah Kabupaten Bangkalis Dalam Mensosialisasikan Pilkada Serentak Tahun 2015. *Celal Bayar Universitas Sosial Bilimler Dergisi*, 12(1), 1-7.
- Irawan, A. (2019). Model Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Siaga Aktif di Kampung Salor Indah Distrik Kurik Kabupaten Merauke. *Sospol*, 5(1), 40-60.
- Kali, A. (2014). Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan PLTMH di Paneki Desa Pombewe Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *Junal "Mektek"*, 3(3) : 162-168
- Lailani, B. A. (2017). Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Rangka Pembangunan Desa (Studi pada Desa Kemamang Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(2), 790-798.
- Lembong, F. (2017). Penataan Administrasi Desa Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Makarno, M. K. (2017). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur. *FisiPublik : Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 45.
- Prince, Y. (2018). Usulan Strategis Pemasaran Pada PT Gunung Amal Solution International Dengan Menggunakan Analisis Strength, Weakness, Opportunity , Threat Dan Matriks IFAS EFASTahun 2019. *E-Proceeding of Applied Science*, 4(2), 281-288.
- Pembangunan PLTMH di Paneki Desa Pombewe Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *Junal "Mektek"*, 3(3) : 162-168
- Sanjaya, R. T. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Mambroro Kecamatan Palu Utara2, 123-134.
- Soemodiningrat (2014). Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan

- Satka , M. H. (2015). Strategi Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Kerta Buana Kecamatan Tenggarong Seberang). *eJournal Ilmu Administrasi Negara*, 2105, 3 (4) : 1863-1876.
- Umar, I. (2016). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Rasau Jaya Umum. *Jurnal Eksos*, 02, 80-99.